BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan penelitian Efektivitas Kolaborasi Pelayanan Publik Bidang Kesehatan dan Administrasi Kependudukan : Studi Kasus Anak Yang Lahir Pada Rumah Sakit Umum Daerah Regional La Mappapenning Bone Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan empat indikator antara lain, *Managing Goals*, *Managing Trust*, *Managing Culture* dan *Managing Leadership* yaitu dapat dikatakan efektif dalam pelaksanaan kolaborasi yang diimplelentasikan dengan baik oleh kedua belah pihak.

1. Berdasarkan *Managing Goals*, kolaborasi antara sektor kesehatan (RSUD Regional La Mappapenning) dan administrasi kependudukan (Dinas Dukcapil) dalam pelayanan publik terhadap anak yang baru lahir menunjukkan efektivitas yang cukup baik namun masih memiliki ruang perbaikan. Kolaborasi ini telah berhasil menyatukan tujuan antarinstansi, yaitu memberikan pelayanan terpadu berupa penerbitan dokumen kelahiran (akta kelahiran, kartu keluarga, dan KIA) secara cepat dan tepat waktu. Secara keseluruhan, kolaborasi ini efektif dalam meningkatkan akses dan efisiensi pelayanan publik di bidang kesehatan dan kependudukan, khususnya dalam mempermudah hak identitas anak sejak dini. Untuk ke depan, perlu dilakukan penguatan mekanisme monitoring serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna mencapai manajemen tujuan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.
2. Berdasarkan *Managing Trust*, efektivitas kolaborasi antara RSUD Regional La Mappapenning dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone dalam pelayanan publik menunjukkan hasil yang cukup positif, khususnya dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan antar lembaga serta antara

lembaga dan masyarakat melalui Perjanjian Kerja Sama yang ditandatangani oleh pemangku kebijakan di dua instansi tersebut. Secara keseluruhan, pengelolaan kepercayaan dalam kolaborasi ini telah berjalan baik dan menjadi fondasi penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Ke depan, memperluas partisipasi, memperkuat kapasitas SDM, dan menjaga konsistensi pelayanan menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan yang telah terbentuk.

3. Berdasarkan *Managing Culture*, kolaborasi antara RSUD Regional La Mappapenning dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone menunjukkan bahwa keselarasan budaya organisasi memainkan peran penting dalam keberhasilan pelayanan publik yang terintegrasi. Secara keseluruhan, pengelolaan budaya kolaboratif telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan publik di bidang kesehatan dan administrasi kependudukan. Pelayanan yang lebih terkoordinasi dan berorientasi pada masyarakat menjadi bukti bahwa penyelarasan budaya organisasi dapat memperkuat praktik kolaboratif yang berkelanjutan.
4. Berdasarkan *Managing Leadership*, efektivitas kolaborasi antara RSUD Regional La Mappapenning dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan yang kuat, visioner, dan kolaboratif dalam mendorong sinergi lintas sektor sesuai dengan tiga media kepemimpinan sebagai berikut:

   a. Struktur

      Adanya pemahaman yang jelas terhadap struktur organisasi masing-masing instansi yang terlibat menjadi dasar dalam mengarahkan pelaksanaan kolaborasi secara efektif. Dengan struktur yang tertata dan alur hierarki yang transparan,

peran serta tanggung jawab antar unit dapat dibagi dengan baik, meminimalkan tumpang tindih dan memperjelas jalur koordinasi serta pengambilan keputusan.

b. Proses

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun menjadi media penting dalam mengatur proses kolaborasi lintas sektor. SOP ini menjadi panduan teknis bagi petugas di lapangan sekaligus instrumen kendali bagi pimpinan dalam memastikan bahwa pelaksanaan tugas berlangsung sesuai dengan tujuan bersama, yakni pelayanan publik yang cepat, mudah, dan tepat dalam penerbitan dokumen kependudukan sejak bayi lahir di rumah sakit.

c. Partisipasi

Kepemimpinan partisipatif terlihat dari keterlibatan aktif Direktur RSUD LM dan Kepala Dinas Dukcapil dalam setiap tahapan kerja sama, namun belum dilakukan koordinasi eksternal diantara kedua belah pihak, meskipun begitu Komitmen kedua pimpinan instansi ini menunjukkan bentuk kepemimpinan kolaboratif yang saling mendukung, terbuka terhadap inovasi, serta mendorong integrasi layanan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, manajemen kepemimpinan yang kuat dan konsisten telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas kolaborasi pelayanan publik. Untuk menjaga keberlanjutan, perlu dilakukan kaderisasi pemimpin yang memiliki orientasi pelayanan, keterampilan komunikasi lintas sektor, serta komitmen terhadap inovasi dan integritas birokrasi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti selama masa penelitian dalam Efektivitas Kolaborasi Pelayanan Publik Bidang Kesehatan dan Administrasi

Kependudukan di RSUD Regional La Mappapenning, peneliti akan merekondasikan beberapa solusi dan saran sebagai berikut:

1. *Managing Goals*

   Lakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan PKS agar tujuan kolaborasi benar-benar tercapai, bukan sekadar formalitas dokumen, dengan melibatkan berbagai unsur, seperti masyarakat penerima layanan dalam evaluasi agar terdapat masukan dari semua perspektif untuk optimalisasi pelaksanaan PKS

2. *Managing Trust*

   Tetapkan jalur komunikasi tetap (*focal point*) di masing-masing instansi untuk menjaga koordinasi harian dan menghindari miskomunikasi dan membuat SOP bersama sebagai bagian dari dokumen Perjanjian Kerja Sama sebagai media untuk penguatan kepercayaan publik dan sesama pihak pelaksana kolaborasi.

3. *Managing Culture*

   Tingkatkan integrasi sistem informasi antara RSUD dan Dukcapil, misalnya melalui dashboard layanan kelahiran terpadu yang dapat diakses dua arah seperti penggunaan website bersama untuk peningkatan kolaborasi dengan melakukan uji coba dan pengembangan layanan digital secara bertahap, dimulai dari fitur yang paling dibutuhkan seperti notifikasi otomatis atau pelacakan dokumen sehingga tercipta budaya kerja yang efektif dan efisien sebagai penunjang pelaksanaan kolaborasi

4. *Managing Leadership*

   Perlunya dilaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas teknis dan pelayanan publik secara rutin serta dilakukan kooridinasi eksternal diantara

kedua belah pihak, termasuk simulasi penanganan kasus-kasus khusus serta Berikan penghargaan atau insentif bagi pegawai lintas instansi yang menunjukkan kinerja kolaboratif terbaik sebagai motivasi kultural.

5. Secara umum pelaksanaan kolaborasi dapat dikatakan efektif dan memenuhi 4 media kolaboratif yang efektif, namun untuk kedepannya agar pelaksanaan kolaborasi tetap konsisten diperlukan Optimalisasi Implementasi PKS, Penguatan Kepercayaan Antarpihak, Pemanfaatan Teknologi Terintegrasi dan Peningkatan Kapasitas SDM dan Layanan.

C. PRODUK TESIS

Dalam tesis ini, hasil utama dari penelitian ini yaitu peneliti akan menghasilkan Iklan Layanan Masyarakat Kolaborasi RSUD Regional La Mappapenning Bone dan Dinas Dukcapil Pemda Kab. Bone dalam penerbitan Dokumen Kependudukan bagi anak yang lahir di rumah sakit yang telah tampil dalam *Youtube* rumah sakit (https://youtu.be/TQ5_e7d4rJ4?feature=shared) dan Media sosial rumah sakit Link : (https://www.instagram.com/reel/DME1OCcywIG/?igsh=MWE2N3BneTlqaWdhZg==) serta di Video tron ruang tunggu pasien dan di poli, yang bertujuan untuk:

1. Mensosialisasikan layanan kolaboratif sesuai dengan perjanjian kerja sama antara pihak rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan bagi ibu hamil yang melahirkan di rumah sakit dengan dinas dukcapil untuk dokumen kependudukan bagi anak yang baru lahir tanpa harus mengurus di kantor secara langsung;
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama ibu hamil dan keluarganya, akan pentingnya dokumen kependudukan sejak anak lahir;
3. Mendorong penggunaan layanan ini secara maksimal di lingkungan rumah sakit; dan

4. Memberikan edukasi publik secara visual dan informatif mengenai prosedur dan manfaat layanan.

Produk ini dikemas dalam bentuk video berdurasi sedang yang menampilkan edukasi visual tentang proses penerbitan dokumen kependudukan langsung di RSUD Regional La Mappapenning dan slogan ajakan untuk memanfaatkan layanan kolaboratif ini.